

PELATIHAN KEPEMIMPINAN DAN PENINGKATAN KAPASITAS *PUBLIC SPEAKING* DI PONDOK PESANTREN ASSA'ADAH CIKEUSAL KABUPATEN SERANG

Endang Tri Santi¹, Marthalena², Rethorika Berthanila^{3*},
Indrianti Azhar Firdausi⁴, Rachmi Mulyasih⁵, Fitria Agustin⁶

¹²⁴⁵Program Studi Ilmu Komunikasi Fisipkum Universitas Serang Raya

³Program Studi Administrasi Negara Fisipkum Universitas Serang Raya

⁶Program Studi Ilmu Hukum Fisipkum Universitas Serang Raya

Correspondent Author Email*: sayyidahnisaa8@gmail.com

Abstract

Public speaking is a basic skill that anyone must have, because the ability to speak in public is needed in all areas of life. Not only men, but in the modern era with today's very sophisticated technology, women must also be able to increase their public speaking skills. Therefore, this activity took the theme of increasing public speaking capacity and selecting students at one of the Islamic boarding schools in the Serang Banten area. This is because Islamic boarding schools are considered one of the appropriate places or forums for instilling the basics of Leadership and Public Speaking, both conceptually and practically. The Islamic boarding school chosen for this service is the Assa'adah Cikeusal Islamic Boarding School, Serang Regency. This activity is packaged with seminars and training with direct practice by participants in front of the speaker. The composition of the material provided is instilling basic leadership values for organizations, how to build effective communication, then continued with the core material, namely Public Speaking. The training was very effective, involving many students who contributed with good direct practice, who did not only use Indonesian, but also used Arabic and English.

Keywords: Leadership training, public speaking capacity, Assa'adah Islamic boarding school,

Abstrak

Public speaking merupakan keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh siapapun, karena kemampuan berbicara di hadapan publik akan sangat dibutuhkan di semua bidang kehidupan. Tidak hanya laki-laki, tetapi di zaman yang modern dengan kecanggihan teknologi yang sangat mumpuni saat ini, Perempuan pun juga harus mampu menambah skill public speaking. Oleh karenanya, kegiatan ini mengambil tema peningkatan kapasitas public speaking dan memilih santri di salah satu pesantren yang ada di daerah Serang Banten. Hal ini karena Pesantren dianggap salah satu tempat atau wadah yang tepat dalam menanamkan dasar-dasar Kepemimpinan dan Public Speaking, baik secara konsep maupun secara praktik. Adapun pesantren yang dipilih dalam pengabdian ini adalah Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal Kabupaten Serang. Kegiatan ini dikemas dengan Seminar dan pelatihan dengan praktik secara langsung oleh peserta dihadapan Pemateri. Susunan materi yang diberikan adalah Penanaman nilai dasar kepemimpinan bagi organisasi, Bagaimana membangun komunikasi yang efektif, kemudian dilanjutkan pada materi inti yakni Public Speaking. Pelatihan berjalan sangat efektif, dengan melibatkan siswa yang banyak sekali berkontribusi dengan praktik langsung baik, yang tidak hanya menggunakan Bahasa Indonesia saja, melainkan menggunakan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris

Kata kunci: Pelatihan kepemimpinan, Keterampilan berbicara, Pondok pesantren Assa'adah

PENDAHULUAN

Public speaking merupakan seni berbicara, hampir semua profesi di dunia membutuhkan keterampilan berbicara yang baik di hadapan publik. *Skill public speaking* tidak dapat digantikan oleh kemajuan teknologi, meskipun di zaman teknologi yang sangat pesat seperti sekarang ini banyak sekali profesi yang kinerjanya dapat digantikan oleh mesin. Salah satu kompetensi pendukung kepemimpinan adalah *public speaking* bagi siswa (Pinem, Mavianti, and Harfiani, 2019). *Public speaking* merupakan keterampilan berkomunikasi yang dilakukan secara lisan mengenai suatu hal atau topik di hadapan banyak orang dengan tujuan mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, dan memberikan informasi kepada banyak orang pada momen tertentu (Fridayanthi and Puspawati, 2021).

Keterampilan berbicara di depan umum atau *public speaking* masih belum sepenuhnya dimiliki oleh para siswa. Rendahnya rasa kepercayaan diri, dan minimnya penguasaan teknik berbicara di depan umum menjadi *factor* Keengganan santri tampil di depan publik. Ketidakmampuan ini menyebabkan komunikasi yang seharusnya efektif, menjadi tergradasi. Bahkan seringkali terjadi kesalahpahaman komunikasi di depan publik (Oktavianti and Rusdi, 2019). Oleh karenanya hal ini perlu diperhatikan dengan seksama oleh para stakeholder karena santri merupakan salah satu *agen of change* yang kemudian akan menjadi penerus masa depan bangsa.

Dalam merancang program atau kegiatan pembelajaran di pondok pesantren, santri hendaknya menjadi pertimbangan utama untuk mewujudkan pembelajaran yang berpusat pada santriwan/santriwati. Kegiatan yang dirancang secara sadar dan terencana bertujuan untuk membangun ekosistem yang mendukung pembelajaran sehingga potensi santri dapat dikembangkan secara maksimal. Salah satu kegiatan yang dapat dilaksanakan adalah menumbuhkembangkan kepemimpinan murid dengan menyediakan kesempatan murid untuk mengembangkan aktualisasi positif yang ada pada dirinya. Dimulai dengan pelatihan kepemimpinan dasar, santri dapat meningkatkan kompetensi manajerial antara lain komunikasi, koordinasi, disiplin dan pengambilan keputusan dapat dicapai melalui pelatihan kepemimpinan dasar (Masduki, Rambat, N. Sasaongko, and S.Widodo, 2009).

Pelatihan *public speaking* yang diberikan kepada santri Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal Serang, diharapkan dapat menambah kepercayaan diri, kemampuan dan keterampilan santri untuk tampil sebagai pembicara di depan umum. Seperti yang dikemukakan oleh Lokananta (2022) dalam artikelnya yang menyatakan bahwa rasa percaya diri dapat dipupuk dan dilatih sehingga membuat seseorang memiliki kompetensi.

Pengalaman seseorang di masa lalu, berpotensi dapat mengevaluasi diri, sehingga mampu menorehkan prestasi serta harapan yang realitas bagi dirinya masing-masing di masa depan. Selanjutnya Feldman (2017 dalam (Sulastra, 2022) menjelaskan bahwa seorang anak dapat meningkatkan kemampuannya melalui bantuan dan bimbingan orang lain yang lebih menguasai kemampuan itu.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal dilakukan pada Bulan September 2023 di minggu ke 2 pada hari Selasa-Kamis tanggal 12-14 September 2023 tempat Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal Kabupaten Serang. Peserta merupakan Santriwan dan Santriwati yang berjumlah kurang-lebih 100 sampai dengan 200 orang, metode yang dilakukan antara lain:

1. Tahap Perencanaan

Tahap pertama adalah tahap perencanaan yang meliputi kegiatan observasi dan wawancara serta survey ke lokasi kegiatan PKM. Kegiatan ini dilakukan untuk melihat gambaran lokasi kegiatan serta melihat kesiapan sekolah mitra terkait keikutsertaan pada kegiatan PKM ini. Tahap ini juga mendata berapa jumlah santri yang akan diikutsertakan dalam kegiatan ini.

2. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yakni melakukan koordinasi dengan tim internal untuk merencanakan pelaksanaan kegiatan yang baik secara konseptual, operasional, pembagian tugas dari masing-masing tim PKM, setiap tim PKM bertugas dalam Menyusun instrument kegiatan PKM, seperti daftar hadir peserta, angket kuisisioner, konsumsi, publikasi, lokasi, dokumentasi, dan sebagainya.

Pengisi materi dalam pelatihan harus benar-benar orang yang memiliki keahlian dalam bidangnya, yakni bidang kepemimpinan dan public speaking.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada Praktiknya, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan cara pendekatan partisipatif, yaitu pendekatan yang terlibat aktif secara langsung antara Santri dan tim PKM. Adapun acuan dalam pelaksanaannya, yakni :

- a. Pretest : Pretest dilakukan untuk mengetahui pemahaman santriwan dan santriwati tentang kepemimpinan dan *public speaking*, sejauh mana mereka memahami dan mempraktikkan, baik dilingkungan pondok pesantren maupun di luar lingkungan pondok pesantren.
- b. Penyuluhan dan pelatihan : pada tahap ini tim PKM memberikan edukasi kepada peserta kegiatan dengan mengundang narasumber sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut.
- c. Sesi Pelatihan : Dilakukan uji coba test atau praktik secara langsung dengan cara membiarkan santriwan/santriwati mengajukan diri untuk praktik didepan santri lainnya, selain menguji coba public speaking juga menguji coba kepercayaan diri santri untuk berani dihadapan public, karena merupakan salah satu ciri kepemimpinan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu hal yang terpenting dalam melakukan sebuah pengabdian adalah bagaimana kebermanfaatannya yang dapat dirasakan dan diterapkan setelah terungkapnya hasil dari sebuah pengabdian (Swarte & Ramadhaniyah, 2022). Di era seperti sekarang ini softskill komunikasi dalam bidang *Public speaking* masih menjadi indikator utama dalam kepemimpinan, pelatihan kemampuan berbicara di depan umum pun harus dimiliki oleh setiap generasi dan dilatih sejak dini. Oleh karenanya terpilihnya pondok pesantren Assa'adah menjadi salah satu tempat pengabdian yang dilakukan oleh Dosen FISIPKUM Universitas Serang Raya adalah dalam rangka menumbuhkan sikap kepemimpinan yang ada di lingkungan Santri dengan menambahkan skill Public Speaking.

Pelaksanaan Kegiatan

Pelatihan Kepemimpinan dan Public Speaking terhadap Santri di Lingkungan Pondok Pesantren Assa'adah dengan tahapan sebagai berikut :

1. Narasumber memberikan materi atau pemahaman mengenai bagaimana kepemimpinan, mulai dari sikap dasar seorang pemimpin, karakteristik sampai dengan bagaimana ciri-ciri seorang pemimpin yang baik dan berkharisma, serta bagaimana menstimulas diri sendiri agar mampu menjadi seorang pemimpin.



Gambar 1. Narasumber memberikan Materi tentang Kepemimpinan

2. Narasumber memberikan pemaparan materi tentang *public speaking*, mulai dari definisi sampai dengan praktiknya. Sehingga para santri dapat mengetahui kegunaan dan manfaat *public speaking* bagi kehidupan mereka secara pribadi maupun bagi kepentingan orang banyak



Gambar 2. Narasumber memberikan materi tentang *Public Speaking*

3. Peserta kemudian diminta memberanikan diri untuk maju dan tampil ke depan guna praktik langsung public speaking yang sudah mereka dapatkan materinya baik sebelum maupun sesudah pemaparan materi. Di sini sangat terlihat antusias peserta ditandai dengan beberapa orang peserta maju untuk menunjukkan kemampuan public speaking mereka dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Arab.
4. Setelah melakukan praktik, santriwan dan santriwati diajak untuk meriew kembali materi yang telah diberikan, dan hasilnya kemudian dijadikan acuan sebagai evaluasi keberhasilan dalam melakukan pengabdian di Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal Banten.



Gambar 4. Lokasi Pondok Pesantren Assa'adah berada di Jalan Serang-Pamarayan KM 25 Pasirmanggu Cikeusal Serang Banten 42176 Indonesia

SIMPULAN

Kegiatan kepemimpinan dan peningkatan kapasitas *Public Speaking* di Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal Serang ini merupakan salah satu Langkah kontribusi di Tengah Masyarakat dengan harapan informasi dan praktik yang dilakukan dapat membawa manfaat dan faedah tersendiri khususnya bagi para santriwan dan santriwati yang sedang mengenyam bangku Pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Atas, dan umumnya untuk kemajuan Bangsa Indonesia. Kegiatan ini dirasa cukup efektif dan efisien di Tengah kondisi saat ini, di mana banyaknya dan maraknya anak muda menghabiskan waktu untuk hal-hal yang negatif. Banyaknya masukan dan permintaan agar kegiatan

seperti ini dapat diperbanyak dan berkelanjutan menjadi spirit pribadi bagi tim pengabdian Masyarakat. Harapan berikutnya semoga pendampingan dan pelatihan serta praktik kepemimpinan dan *public speaking* yang diajarkan dapat membawa manfaat serta membawa energi positif untuk terus maju.

Dengan adanya kegiatan ini semoga menjadi stimulus tersendiri bagi santriwan dan santriwati untuk memanfaatkan peluang yang ada. Selanjutnya, selain melakukan pelatihan kepemimpinan dan *public speaking* hendaknya dikemudian hari diadakan praktiknya secara berkala.

UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih yang tak terhingga kami sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu dan bekerjasama melancarkan kegiatan ini, kepada fakultas FISIPKUM Universitas Serang Raya dan Pondok Pesantren Assa'adah Cikeusal Kabupaten Serang Banten yang telah sama-sama memberikan energi positif untuk terus berkarya Bersama.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, F. U. (2013). *Public Speaking Kunci Sukses Bicara di Depan Publik Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Masduki, Rambat, N. Sasaongko, and S. Widodo. (2009). "Latihan Kepemimpinan Dasar Untuk Meningkatkan Kompetensi Kepemimpinan Pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)," Universitas Bengkulu"
- Oktavianti and F. Rusdi. (2019). "Belajar Public Speaking Sebagai Komunikasi Yang Efektif," *J. Bakti Masy. Indones.*, vol. 2, no. 1, pp. 117–122.
- Sirait, C.B& Sirait, B. (2016). *The Power of Public Speaking Kiat Cerdas Berbicara di Depan Publik*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Wiratama, N. S. (2021). Kemampuan Public Speaking dalam Pembelajaran Sejarah. *Istoria: Jurnal Pendidikan dan Sejarah*.17(1), 1-14.
- Swarte, W., & Ramadhaniyah, R. (2022). Pelatihan Dan Pembuatan Sistem Akuntansi Berbasis Excel Pada PT. Wiragas Karya Abadi Pesawaran. *Bantenese: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1–6. <https://doi.org/10.30656/ps2pm.v4i1.4658>.